

ANALISIS PEMAHAMAN DAN PENERAPAN PENCEGAHAN PLAGIAT PADA PEMBELAJARAN ONLINE, STUDI KASUS PADA MAHASISWA UT DALAM PEMBELAJARAN ONLINE MELALUI E-LEARNING

Sri Sulastri, Majidah

Universitas Terbuka (UT) Jakarta, Indonesia

Email: sstrie@yahoo.com, majidah@ecampus.ut.ac.id

Received: 2020-08-15; Accepted: 2020-08-05; Published: 2020-09-15

Abstrak

Pembelajaran online bagi mahasiswa Universitas Terbuka (UT) telah diterapkan jauh sebelum ada aturan dari pemerintah sebagai imbas dari pandemic Covid-19. UT menyediakan fasilitas berupa e-learning yaitu sarana pembelajaran online berbasis web yang dapat diakses kapan saja dan dimana saja oleh dosen, tutor dan mahasiswa. Namun demikian, pembelajaran online memiliki perbedaan cara penyampaian pengetahuan tersebut sehingga memerlukan pemahaman dan pelaksanaan yang komprehensif. Penelitian ini membahas bagaimana pemahaman dan pelaksanaan upaya pencegahan plagiat yang dilakukan oleh mahasiswa UT dalam pembelajaran online. Upaya tindakan pencegahan plagiat yang dilakukan oleh UT dalam mendukung pembelajaran online sangat memadai dan usaha mahasiswa untuk memahami dan menerapkan juga sudah maksimal walaupun terdapat kesalahan pada pertemuan atau sesi awal. Hal ini dikarenakan pemahaman dan penerapan mahasiswa yang berbeda-beda.

Kata Kunci: pembelajaranonline; plagiarisme pembelajaran jarak jauh

Abstract

Online learning for Open University (UT) students has been implemented long before there were rules from the government as a result of the Covid-19 pandemic. UT provides facilities in the form of e-learning, a web-based online learning facility that can be accessed anytime and anywhere by lecturers, tutors and students. Nevertheless, online learning has different ways of conveying such knowledge so that it requires comprehensive understanding and implementation. This research discusses how understanding and implementation of plagiarism prevention efforts carried out by UT students in online learning. Plagiarism prevention efforts carried out by UT in supporting online learning are very adequate and students' efforts to understand and apply are also maximal despite errors in the initial meeting or session. This is due to the different understanding and application of students.

Keywords : *onlinelearning; distance learning plagiarism*

PENDAHULUAN

Di Indonesia, semakin banyak mahasiswa, professor, ilmuwan dan lainnya turut serta mengembangkan Teknologi Informasi dan Komunikasi di Indonesia. Teknologi informasi dan Komunikasi dipandang sangat penting untuk dikembangkan di Indonesia, penyebabnya karena bangsa Indonesia tertinggal oleh bangsa-bangsa lain salah satunya adalah karena minimnya perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi di Indonesia. Kebanyakan bangsa kita lebih senang memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi, tetapi tidak banyak yang berminat untuk bisa menguasai dan mengembangkannya (Riwayadi, 2013).

Kemajuan teknologi membuat metoda pembelajaran online menjadi suatu keharusan dan dapat diwujudkan dengan mudah. Selain dapat memberikan kemudahan baik dalam jangkauan maupun akses, juga diakibatkan situasi yang tidak memungkinkan untuk melakukan pembelajaran tatap muka. Pembelajaran online saat ini diterapkan oleh seluruh

perguruan tinggi bahkan semua lembaga pendidikan di dunia. Universitas Terbuka (UT) sudah melakukan metoda pembelajaran online jauh sebelum kondisi saat ini. Memiliki konsep yang jelas tentang pembelajaran online menjadikan hal yang sudah terbiasa dilakukan oleh sivitas akademika (dosen, tutor dan mahasiswa). UT menyediakan fasilitas berupa e-learning yaitu sarana pembelajaran online berbasis web yang dapat diakses kapan saja dan dimana saja oleh dosen, tutor dan mahasiswa (Susanto & Akmal, 2019).

E-learning merupakan mediator yang menghubungkan sumber informasi dan layanan dengan pengguna yang dapat diakses dari mana saja dan kapan saja. Didalam E-learning terdapat beberapa menu navigasi, seperti : info mata kuliah, deskripsi pertemuan, upload file, aktifitas, diskusi, dan lain-lain yang memang disiapkan bagi civitas akademika (Dikananda, Pratama, & Rinaldi, 2019).

Selain sarana pembelajaran online berbasis web (e-learning), UT juga menyediakan sarana database yang dapat digunakan oleh sivitas akademika, berisi kumpulan modul dalam bentuk elektronik merupakan terbitan internal yang dapat diakses secara mudah melalui ruang baca virtual. UT menyadari pentingnya penyediaan referensi yang kredibel dalam kegiatan belajar mengajarnya, sebagai upaya untuk menghindari plagiat. Namun demikian, universitas memberikan kebebasan penuh kepada mahasiswa untuk menggunakan referensi lainnya dalam memperkaya wawasan dan pengetahuan (Sri Suryaningsum et al., 2020).

UT juga telah berupaya memberikan pengetahuan sesederhana mungkin agar mudah dipahami dan diterapkan oleh mahasiswa tentang plagiat. Melalui pengumuman dan himbauan serta teguran agar mahasiswa tidak melakukan plagiat atau mengikuti kaidah agar terhindar dari plagiat. Namun demikian, pembelajaran online memiliki perbedaan cara penyampaian pengetahuan tersebut sehingga memerlukan pemahaman dan pelaksanaan yang komprehensif. Penelitian ini akan membahas bagaimana pemahaman dan pelaksanaan upaya pencegahan plagiat yang dilakukan oleh mahasiswa dalam pembelajaran online.

Pembelajaran online memiliki beragam istilah yang diadopsi dari Bahasa Inggris seperti online learning, e-learning/electronic learning, virtual learning, computer-based learning, dan ragam istilah lainnya yang merujuk pada proses pembelajaran yang dibantu oleh media komputer dan jaringan internet yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik. Tujuannya adalah pemerataan pembelajaran sehingga dapat diakses oleh siapapun dan kapanpun. Hal ini senada dengan pendapat (Hasanah, Harmawati, Riyana, & Usman, 2019) online learning merupakan suatu sistem yang dapat memfasilitasi siswa belajar lebih luas, lebih banyak, dan bervariasi. Melalui fasilitas yang disediakan oleh sistem tersebut, siswa dapat belajar kapan dan dimana saja tanpa terbatas oleh jarak, ruang dan waktu. Materi pembelajaran yang dipelajari lebih bervariasi, tidak hanya dalam bentuk verbal, melainkan lebih bervariasi seperti visual, audio, dan gerak. Dari pendapat tersebut dalam pembelajaran online itu harus disiapkan materi yang bervariasi, sarana akses yang mudah, dan fasilitas pembelajaran lainnya yang dapat dijangkau dari jauh, ruang tanpa batas, dan tentunya dapat diakses kapanpun.

Pembelajaran online menawarkan banyak konsep hal ini seiring dengan semakin canggih teknologi yang digunakan. Saat ini pembelajaran online telah menggunakan web based atau berbasis web. Pembelajaran online berbasis web ini menyediakan beragam fitur baik yang pasif hingga interaktif. Pembelajaran online dengan fitur yang bersifat pasif artinya ada jeda antara satu interaksi dengan interaksi lainnya. Sedangkan pembelajaran online

dengan fitur bersifat interaktif yaitu kegaitan belajar mengajar dilakukan dua arah layaknya pembelajaran di kelas namun melalui media komputer dan jaringan internet. Fitur pasif yang disediakan seperti fitur diskusi yang dapat diakses oleh pendidikan dan peserta didik kapan saja tidak ditentukan waktunya. Bisa saja berbarengan atau bahkan kedua belah pihak memiliki jadwal tertentu untuk mengakses fitur tersebut. Sedangkan fitur interaktif dapat berupa chatting online atau kelas real melalui fasilitas tertentu contohnya zoom, google meet, dan sejenisnya (Hasanah et al., 2019).

Pembelajaran online tentunya memiliki kelebihan dan kelemahan layaknya pembelajaran tatap muka. Menurut (Nurdin, Tellu, & Zainal, 2021) pembelajaran daring memiliki kelebihan diantaranya dilihat dari sisi komunikasi dapat dilakukan tanpa dibatasi jarak, tempat, dan waktu. Bahan ajar atau materi dapat dijadwalkan secara teratur dan dapat dipelajari setiap saat dan melalui internet peserta didik dapat menambahkan materinya. Kapasitas diskusi dapat dilakukan tanpa batas dan peserta didik pasif dapat berubah menjadi aktif. Selain itu juga pembelajaran menjadi lebih efisien karena dapat diakses tanpa batas waktu, tempat, dan jarak. Namun demikian pembelajaran dari masih memiliki kekurangan dilihat dari sisi sosial dan akademik sangat minim, lebih banyak tugas yang diberikan, pengajar dituntut untuk lebih menguasai teknik pembelajaran dengan menggunakan ICT. Sedangkan untuk peserta didik yang memiliki motivasi belajar yang rendah akan cenderung gagal.

Dilihat dari kelebihan dan kekurang di atas terdapat hal yang harus digarisbawahi bahwa pembelajaran online memungkinkan peserta didik dapat menambahkan materinya dari internet dan banyaknya tugas yang diberikan dibandingkan materi membuat peserta didik mencari jawaban secara mandiri. Penambahan materi dan pencarian jawaban secara mandiri dapat dilakukan dengan mudah oleh peserta didik melalui internet. Namun selanjutnya adalah harus dipastikan bahwa penambahan materi dan jawaban tugas secara mandiri mengikuti kaidah yang berlaku agar terhindar dari plagiat.

METODE PENELITIAN

Proses pembelajaran online tentunya sangat mengandalkan teknologi melalui beragam device mulai dari yang sederhana hingga yang hi-tech. Kecanggihan yang ditawarkan oleh teknologi sangat memudahkan dalam menunjang proses pembelajaran seperti pemenuhan referensi atau informasi dalam suatu pelajaran. Mahasiswa saat ini tidak lagi mengandalkan buku tercetak, namun dapat menggunakan beragam referensi elektronik. Bahkan lembaga pendidikan dapat menyediakan sumber database tertentu yang dapat diakses oleh mahasiswa dengan mudah. Selain itu juga kecanggihan mesin pencari dapat menemukan beragam referensi dari yang kredibel hingga referensi yang sulit dipertanggungjawabkan. Hal ini harus dicermati oleh mahasiswa selaku pencari aktif referensi dan pendidik dalam memeriksa sumber atau referensi agar terhindar dari plagiat.

Plagiat merupakan tindakan menggunakan pendapat atau karya seseorang tanpa menyertakan pemilikinya. Karya seseorang dapat berupa tulisan, gambar, foto, dan lain-lain yang bukan asli karya dan pemikiran kita (Simarmata, 2019). Plagiat adalah perbuatan secara sengaja atau tidak disengaja dalam memperoleh atau mencoba memperoleh kredit atau nilai untuk suatu karya ilmiah, dengan mengutip sebagian atau seluruh karya dan /atau karya ilmiah pihak lain yang diakui sebagai karya ilmiahnya, tanpa menyatakan sumber secara tepat dan memadai (Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi) (Rosalia & Fuad, 2019). Dari definisi tersebut dapat disimpulkan agar terhindar dari plagiat harus menyatakan

atau mencantumkan sumber secara tepat dan memadai. Biasanya setiap universitas memiliki aturan dan panduan tersendiri (gaya selingkung) tentang cara pencatuman sumber referensi. Salah satu contoh menggunakan APA style, Chicago, MLA, IEEE, dan lain-lain.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pembelajaran online melalui e-learning

Pembelajaran online bagi mahasiswa Universitas Terbuka (UT) telah diterapkan jauh sebelum ada aturan dari pemerintah sebagai imbas dari pandemic Covid-19. UT merupakan pelopor pembelajaran online di Indonesia. Pembelajaran online ini merupakan upaya untuk menjangkau pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan teknologi berbasis internet. Pembelajaran online UT saat ini telah menjangkau seluruh mahasiswa dari perkotaan hingga pelosok daerah terpencil. Selain itu juga menjangkau area di luar Indonesia. Terdapat mahasiswa UT berada di beberapa Negara lain seperti Singapura, Hongkong, Korea Selatan dan Negara lain (Maryam, 2021).

Pembelajaran online UT mudah diakses oleh mahasiswa, dosen, dan tutor dengan platform pembelajaran online berbasis website melalui e-learning.ut.ac.id. Melalui website ini seluruh kegiatan perkuliahan dilakukan selama satu semester penuh sebelum semester berikutnya dilanjutkan. Tidak hanya proses pembelajaran, mulai dari pendaftaran hingga menjadi mahasiswa semua dilakukan secara online dengan alamat url yang berbeda namun dalam domain UT (Maryam, 2021).

Website e-learning UT diakses jika mahasiswa sudah benar-benar melakukan seluruh proses administrasi akademik seperti pembayaran, pemilihan mata kuliah, dan jenis kuliah yang akan diambil. Website e-learning ini senantiasa terupdate setiap semesternya baik untuk menu-menu default maupun materi-materinya. Memiliki struktur informasi yang sederhana sehingga website e-learning mudah sekali dipelajari oleh mahasiswa baru. Fitur- Fitur e-learning

a. Fitur umum

- Login

Berada di halaman depan website terdapat menu login, merupakan pintu masuk mahasiswa untuk mengikuti proses belajar secara online. Memasukan username dan password yang telah dibuat sebelumnya mahasiswa dapat mengakses seluruh isi e-learning tanpa batas waktu dan tempat.

- Data diri

Menu yang berisi data mahasiswa mulai dari nama, nomor induk mahasiswa, email, Negara, dan kota asal.

- Navigasi

Berisi informasi tentang keberadaan atau posisi saat ini dalam situs e-learning, hal ini untuk memudahkan mahasiswa akan ke menu mana yang ingin diakses selanjutnya. Menu navigasi ini akan muncul pada setiap halaman yang diakses.

- Pesan

Menu untuk berkomunikasi antara mahasiswa dengan dosen, tutor, dan sesama mahasiswa lainnya.

- Data pribadi

Menu ini khusus untuk menyimpan data-data atau hal-hal terkait perkuliahan.

- Kuesioner

Merupakan menu yang berisi kuesioner-kuesioner yang diberikan oleh kampus.

- Mata kuliah yang diikuti

Berisi daftar mata kuliah yang diambil pada semester tersebut.

b. Fitur belajar bersama melalui menu forum diskusi

Fitur ini dapat diakses oleh mahasiswa ketika sudah mengklik nama mata kuliah yang diikuti. Menu ini digunakan untuk mendiskusikan suatu permasalahan setiap sesinya. Permasalahan atau topik diskusi berkaitan dengan materi setiap sesi yang telah ditentukan oleh dosen atau tutor. Berisi komentar seluruh mahasiswa terhadap topik atau permasalahan yang telah tersedia. Fitur ini dilengkapi dengan tombol tanggap, permlink, dan tampilan induk. Pada fitur ini mahasiswa dapat saling menanggapi pada setiap komentar mahasiswa lainnya. Tanggapan dapat berupa pendapat pribadi mahasiswa maupun kutipan yang diambil dari sumber tertentu yang berkaitan dengan tema diskusi.

Pada fitur ini semua tanggapan mahasiswa akan diberikan nilai oleh tutor. Nilai diberikan pada kesesuaian antara tema dan tanggapan mahasiswa. Fitur ini merupakan fitur komunikasi dua arah antar mahasiswa dan tutor atau dengan sesama mahasiswa. Namun bukan komunikasi interaktif yang spontan dilakukan dalam waktu yang bersamaan. Komunikasi pada forum diskusi dapat dilakukan dalam waktu tertentu, biasanya waktu diberikan dalam forum diskusi selama 2 minggu. Jadi terdapat jeda waktu yang lama antara komenter mahasiswa dengan sesama mahasiswa maupun dengan tutor.

c. Fitur belajar mandiri melalui tugas

Fitur ini berfungsi untuk mahasiswa dalam mengerjakan tugas mingguan. Tugas ini diberikan tidak setiap pertemuan namun ada pada pertemuan 3, 5, dan 7. Pada fitur ini dilengkapi dengan tombol upload hasil tugas yang sudah dikerjakan oleh mahasiswa. Merupakan tugas mandiri berisi pertanyaan yang harus dijawab oleh seluruh mahasiswa. Tugas ini akan diberikan tanggapan dan nilai oleh tutor.

d. Upaya pencegahan plagiat dari universitas

Pembelajaran online memiliki kontrol yang rendah dari dosen atau tutor terhadap mahasiswa terutama kontrol pada penggunaan sumber referensi sebagai pendukung pembelajaran. Untuk itu untuk menghindari penggunaan informasi yang tidak kredibel dan plagiat maka UT menyediakan sumber-sumber referensi yang dapat diakses dengan mudah oleh mahasiswa. Penyediaan sumber referensi merupakan salah satu upaya dalam pencegahan plagian dari universitas.

e. Ruang Baca Virtual

Merupakan database modul sebagai sumber referensi yang kredibel yang dapat digunakan mahasiswa, dosen, dan tutor dalam proses pembelajaran online. Berupa kumpulan e-book yang diterbitkan oleh universitas. Database ini berbasis website sehingga dapat diakses dengan mudah tanpa batasan jarak dan waktu. Akses dengan menggunakan login yang telah dibuat oleh mahasiswa atas verifikasi kampus. Database ini mendukung seluruh prodi yang ada di kampus UT. Tampilan e-book ini sama seperti aslinya sehingga mahasiswa yang membacanya seperti membaca buku namun dalam versi elektronik. Isi e-book senantiasa terbaharui mengikuti perkembangan isu yang ada.

f. Menu Inisiasi

Pada e-learning juga disediakan menu inisiasi yang terdapat pada setiap pertemuan dalam setiap mata kuliah. Menu ini berisi materi setiap pertemuan dalam format power point merupakan rangkuman atau highlight dari e-book yang terdapat

dalam ruang baca virtual. Selain itu juga dilengkapi dengan materi tambahan berasal dari sumber yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan seperti dari jurnal bereputasi baik dalam dan luar negeri.

g. Informasi himbauan tentang plagiat

Selain penyediaan sumber materi yang beragam dan memiliki kredibilitas yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan, universitas tidak membatasi mahasiswa dalam mencari referensi lain baik bersumber dari buku, jurnal, maupun internet. Namun demikian untuk menjaga mutu dan integritas, terdapat himbauan berupa informasi larangan untuk mencontek, menjiplak, atau mengambil karya orang tanpa menyebutkan sumbernya. Informasi ini terdapat pada menu diskusi dan tugas di setiap sesi. Kontrol pada plagiat yaitu pemberian sanksi berupa pemberian nilai yang tidak maksimal.

B. Pemahaman dan penerapan pencegahan plagiat oleh mahasiswa

Proses belajar dan berfikir dalam pembelajaran online memiliki kesamaan dengan pembelajaran tatap muka. Memiliki tahapan yang sama seperti yang diungkapkan oleh Boom dalam taksonomi pembelajarannya. Dalam penelitian ini hanya akan dibahas sampai dengan tahap penerapan atau pelaksanaan. Pada tahap pengetahuan, mahasiswa mengetahui bahwa terdapat sumber referensi yang memadai seperti ruang baca virtual dan inisiasi. Mahasiswa dapat mengetahui ini melalui panduan yang terdapat ketika akan mengikuti pembelajaran online. Selain itu juga mahasiswa senantiasa diingatkan oleh dosen atau tutor untuk menggunakan sumber referensi yang kredibel. Dosen atau tutor mengarahkan mahasiswa untuk menggunakan modul dan materi perkuliahan sebagai sumber referensi dalam menjawab tugas atau memberi tanggapan di forum diskusi. Selain itu juga terdapat himbauan untuk tidak melakukan plagiat yang dapat ditemukan pada halaman forum diskusi dan tugas di setiap sesinya (Prakoso, 2019).

Tahap pemahaman yaitu tahap dimana mahasiswa menterjemahkan, menginterpretasikan, dan menyimpulkan pengetahuan yang mereka terima. Dalam hal ini adalah pengetahuan tentang sumber informasi yang disediakan dan himbauan tentang plagiat. Mahasiswa mengetahui, namun mahasiswa memiliki terjemahan, interpretasi, dan simpulan masing-masing. Hal ini dapat dilihat dari tanggapan yang berikan pada forum diskusi dan tugas mandiri. Pemahaman tentang plagiat masih perlu ditingkatkan mengingat masih banyak mahasiswa melakukan hal berikut:

- a. Tidak mencantumkan sumber referensi.
- b. Mengambil jawaban/tanggapan (*copy paste*) sesama mahasiswa terutama pada tanggapan diskusi baik itu seluruh atau sebagian jawaban/tanggapan. Bahkan masih terdapat nama mahasiswa yang diambil jawaban/tanggapan. Hal ini biasa dilakukan pada forum diskusi mengingat pada fitur ini terdapat jeda untuk memberikan jawaban sehingga sesama mahasiswa dapat melihat hasil tanggapannya. Pada akhirnya memungkinkan sesama mahasiswa untuk melakukan *copy paste* tanggapan mahasiswa lainnya.
- c. Mencantumkan referensi namun tidak jelas dan tidak lengkap.

Kegiatan tersebut di atas umumnya sering dilakukan pada sesi awal perkuliahan. Hal ini dapat dipahami bahwa mahasiswa masih belum memahami sepenuhnya tentang pembelajaran online dan memerlukan arahan dari dosen atau tutor. Selain itu juga kesiapan mahasiswa untuk belajar mandiri selama mengikuti pembelajaran

online. Kesiapan belajar mandiri termasuk dalam memahami setiap informasi yang diberikan dalam e-learning.

Pada sesi berikutnya mahasiswa mulai menerapkan cara memberikan tanggapan atau jawaban tugas agar terhindar dari plagiat. Pada tahap ini biasanya mahasiswa sudah mendapatkan arahan atau peringatan yang berulang untuk tidak melakukan tindakan plagiat. Peringatan berulang berasal dari informasi yang terdapat pada menu forum diskusi secara tertulis, menanyakan langsung pada tutor tentang cara memberikan jawaban atau tanggapan yang benar, atau ditegur secara langsung oleh dosen atau tutor.

Dalam pembelajaran online memang memerlukan kesiapan mahasiswa dan dosen atau tutor untuk menjalankan peran masing-masing sehingga mendapatkan pemahaman yang sama. Mahasiswa berperan mencerna, bertanya, dan melaksanakan perintah atau informasi yang diberikan baik itu materi perkuliahan maupun informasi yang terkait dengan pendukung perkuliahan seperti tentang plagiat. Dosen atau tutor juga harus siap untuk memberikan, mengarahkan, dan membimbing mahasiswa untuk mempelajari dan memahami materi dan informasi yang diberikan. Dosen atau tutor dapat mengarahkan mahasiswa secara langsung pada forum diskusi supaya dapat dibaca oleh seluruh mahasiswa. Juga dapat melalui fitur personal message yang dikirimkan ke seluruh mahasiswa untuk tidak melakukan plagiat dan memberitahu cara agar terhindar dari plagiat. Hal ini dapat dilakukan secara berulang sehingga mahasiswa paham dan tidak melakukannya lagi.

Penerapan cara memberikan tanggapan atau menjawab tugas sesuai kaidah agar terhindar dari plagiat dapat terlihat dari sesi 3 ke atas hingga selesai. Mahasiswa sudah terbiasa memberikan tanggapan dengan mencantumkan sumbernya baik yang diambil dari modul maupun sumber di luar itu misalnya dari jurnal dan lainnya.

KESIMPULAN

Pembelajaran online memiliki tingkat kesulitan dalam penerimaan dan penyampaian informasi baik itu materi perkuliahan atau informasi lainnya seperti tindakan plagiat. Hal ini karena selama proses pembelajaran menggunakan perantara teknologi sehingga dapat menimbulkan gangguan. Sehingga diperlukan kesiapan dari mahasiswa dan dosen atau tutor untuk menerima dan menyampaikan informasi sedetil mungkin dan bahkan sesering mungkin. Upaya tindakan pencegahan plagiat yang dilakukan oleh UT dalam mendukung pembelajaran online sangat memadai dan usaha mahasiswa untuk memahami dan menerapkan juga sudah maksimal walaupun terdapat kesalahan pada pertemuan atau sesi awal. Hal ini dikarenakan pemahaman dan penerapan mahasiswa yang berbeda-beda. Untuk itu disarankan diadakan sesi sosialisasi pencegahan plagiat sesuai dengan gaya selingkung yang telah disepakai pada mahasiswa sebelum perkuliahan dimulai. Sosialisasi dapat berupa pertemuan atau pun melalui media audio visual sehingga mudah dipahami dan diterapkan oleh mahasiswa. Dan tetap mencantumkan informasi atau himbauan di setiap sesi seperti yang telah dilaksanakan.

REFERENSI

- Dikananda, Arif Rinaldi, Pratama, Fidya Arie, & Rinaldi, Ade Rizki. (2019). E-Learning Satisfaction Menggunakan Metode Auto Model. *Jurnal Informatika*, 4(2–2).
- Hasanah, N., Harmawati, D., Riyana, M., & Usman, A. N. (2019). Improve naturalist intelligence of early childhood through gardening activities in group children a Merauke State Pembina Kindergarten. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 343(1), 12186. IOP Publishing.
- Maryam, Dewi. (2021). *Strategi Pembelajaran Dan Evaluasi Pembelajaran Masa Pandemi Covid-19 Di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Giriloyo I Bantul*.
- Nurdin, Musdalifah, Tellu, Andi Tantra, & Zainal, Syech. (2021). Pelatihan dan Pendampingan Calon Mahasiswa Praktik Lapangan Persekolahan (PLP) tentang Aplikasi Google Classroom dalam Pembelajaran Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Abdidas*, 2(4), 903–908.
- Prakoso, Barat. (2019). *Pemanfaatan Handphone Android Sebagai Penunjang Belajar Pai Siswa Smkn 06 Bengkulu Utara*. Iain Bengkulu.
- Riwayadi, Purwo. (2013). Pemanfaatan Perkembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Untuk Kemajuan Pendidikan Di Indonesia. *Available at PLS-UM Database*.
- Rosalia, Risa, & Fuad, A. Jauhar. (2019). Peran dosen dalam meminimalisasi perilaku plagiasi mahasiswa. *Indonesian Journal of Islamic Education Studies (IJIES)*, 2(1), 61–77.
- Simarmata, Janner. (2019). *Kita Menulis: Semua Bisa Menulis Buku*. Yayasan Kita Menulis.
- Sri Suryaningsum, S. E., Rakyawidhrowati Tanjung, S. E., Berliana Kusumastutik, S. E., Bour, Benizi Agusmas, Ak, S., & Andre Juanda Limbong, S. E. (2020). *Strategi Pendanaan Penelitian pada Perguruan Tinggi untuk Meningkatkan Kinerja Penelitian*. Nugra Media.
- Susanto, Heri, & Akmal, Helmi. (2019). *Media Pembelajaran Sejarah Era Teknologi Informasi (Konsep Dasar, Prinsi Aplikatif, dan Perancangannya)*. FKIP Universitas Lambung Mangkurat.



© 2020 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>)